

**TEKNIK EDITING DALAM MENGKONSTRUKSI CITRA
MASYARAKAT MUSLIM PADA PROGRAM MUSLIM TRAVELERS
EPISODE “CAHAYA ISLAM DI YAMANASHI, JEPANG”**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Ade Suherman

NIM 12210059

Pembimbing :

Drs. Khadiq, S.Ag, M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

Abstrak

Ade Suherman. 12210059. 2017. Skripsi: Teknik *Editing* dalam mengkonstruksi citra masyarakat Muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang masalah ini muncul dari ketertarikan penulis tentang teknik *editing* dalam pembuatan produk audio visual. Peranan ini sangatlah penting dalam tersajinya suatu karya audio visual yang baik. Dalam tahapan ini penyusunan cerita (dikonstruksi) berupa audio visual dibuat dalam pengabungan beberapa *shot*, sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta disukai oleh penonton.

Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan tentang Bagaimana teknik *editing* dalam menkonstruksi (dalam penyusunan cerita) berupa audio visual pada program *Muslim travelers* sehingga dapat mencitrakan gambaran masyarakat Muslim di Yamanashi Jepang. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peran teknik *editing* dalam membangun citra masyarakat muslim pada episode tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan analisis bahan visual. Data akan tersaji dalam bentuk tabel berisi visual beberapa *scene* dan teknik *editing* yang dipakai dalam episode tersebut.

Hasil dari penelitian Teknik *editing* dalam menkonstruksi citra masyarakat muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”. Peneliti menemukan bahwa teknik *editing* sangat berpengaruh dalam mengkonstruksi kesan dalam sebuah *scene* atau adegan. Trasnsisi *cut* (*jump cut*, *cut away* dan *cut in*) mendominasi penyambungan cerita pada setiap *scene*, sementara trasisi lainnya hanya berperan sebagai penutup atau pembuka sebuah cerita. Selanjutnya *type edit* lebih bervariasi penggunaannya, namun lebih condong pada *action edit* dan *screen direction edit* dalam membungkus sebuah adegan atau *scene*. Dan untuk *type shot* penggunaan *medium shot* adalah ukuran frame yang paling ideal menangkap gambaran sosial masyarakat muslim di Jepang dalam video ini.

Adapun citra masyarakat Muslim di Yamanashi Jepang pada video tersebut terkonstruksi dalam beberapa *scene*, citra tersebut antara lain adalah 1. Citra teguh pendirian (menjalankan ibadah & syariat islam) 2. Citra guyub rukun (persaudaraan) 3. Citra jiwa sosial (persaudaraan) 4. Citra semangat memperjuangkan islam (musyawarah).

Kata Kunci : Teknik editing, Film, Citra

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Suherman

NIM : 12210059

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ***Teknik Editing Muslim Travelers Episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”*** adalah benar hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Yang Menyatakan,



Ade Suherman



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ade Suherman
NIM : 12210059
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Teknik *Editing Muslim Travelers* Episode "Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang"

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Mengetahu,

Ketua Jurusan KPI

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Pembimbing

Drs. Kadiq, S.Ag, M. Hum.

NIP 19700125 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 553/Un.02/DD/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**TEKNIK EDITING DALAM MENGKONSTRUKSI CITRA MASYARAKAT
MUSLIM PADA PROGRAM MUSLIM TRAVELERS EPISODE "CAHAYA ISLAM
DI YAMANASHI, JEPANG"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	ADE SUHERMAN
NIM/Jurusan	:	12210059/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Jumat, 10 Februari 2017
Nilai Munaqasyah	:	86 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

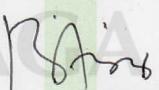

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II,


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji III,


Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 6 Maret 2017

Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis penelitian ini saya persembahkan untuk :

Ibu dan Bapak, selaku orang yang selalu mendukung, menyemangati dan mensuport baik moril ataupun materil dan sumber cahaya bagi anaknya dalam menjalani kehidupan di dunia.

Saudaraku, teh lis, teh Ani, aa Ujang, yang selalu menasehati dan memberi masukan selama kuliah di Yogyakarta.

Keponakan tercinta lif, Ica, Virna, Ara dan Nia. Yang membuatku selalu rindu rumah, hahhaha.

Keluarga besarku dari Ayah dan Ibu, tetangga kampung telah ikut membimbingku dalam menjalani kehidupan sampai pada saat ini.

Pondokan Masjid Nurul Huda, Mas Is, Mas Arif, Mas Wahyu, Mas Jung, Mas Roesly, Mas Yanuar, Budi, Didin, Aziz, Rifky dan Rahmat. Sahabat sekaligus keluarga di Yogyakarta dan seluruh warga klitren.

KPI angkatan 2012 tercinta.

Sahabat-sahabat SukaTV seperjuangan, yang selalu berproses dalam berkarya untuk Negeri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

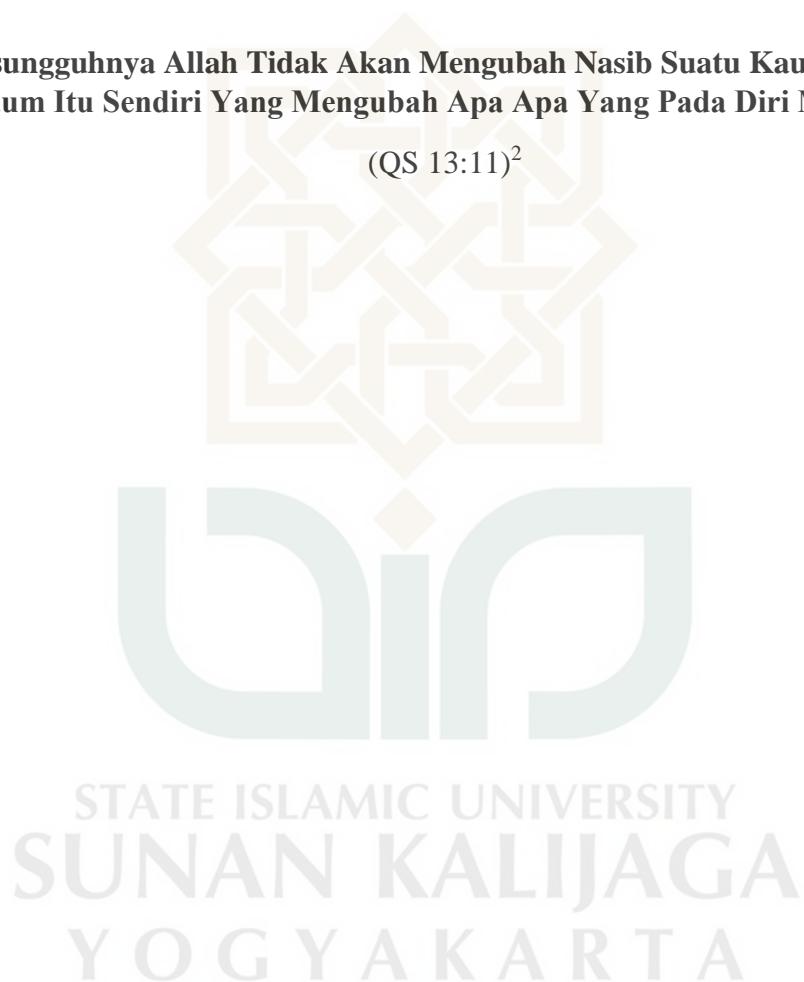
MOTTO

“Hidup Berawal Dari Mimpi”

(Bondan Prakoso & Fade2Black)¹

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Kecuali Kaum Itu Sendiri Yang Mengubah Apa Apa Yang Pada Diri Mereka ”

(QS 13:11)²



¹ Fahd Djibran, *hidup berawal dari mimpi*, (Jakarta: Kurniaesa, 2011) hal 192.

² Al-Quran, 13:11, *Syaamil Quran HIJAZ Terjemahan Tafsir per Kata*, (Bandung: Sygma creative media corp., 2007) hal 250.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, rabbiiusrahlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul 'uqdatammillaani yafqahu qauli. Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada peneliti, hingga peneliti dapat mengerjakan *risalah* sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul "*Teknik Editing dalam mengkonstruksi citra masyarakat muslim pada program Muslim Travelers episode "Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang*" ini, disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk pematangan mental dan intelektualitas peneliti selama belajar di perkuliahan strata satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penghormatan yang luar biasa peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada :

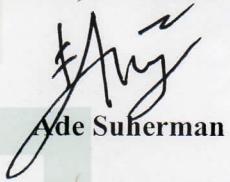
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.

3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M.pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi, Drs. Khadiq, S.Ag, M.Hum., yang senantiasa membimbing dan memotivasi peneliti mulai dari awal pembuatan proposal penelitian sampai akhir penelitian dan sangat sabar menghadapi mahasiswa yang selalu bercanda dalam proses bimbingan. “Terimakasih kasih pak, atas ilmu, waktu, dan kesabarannya yang luar biasa selama ini.”
5. Bapak Rusdi dan ibu Omih selaku kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa pamrih dan dukungan moril dan materil kepada penulis, serta kakak-kakakku terkasih yang juga selalu memberikan do'a serta motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam hal administrasi.
8. Keluarga besar SukaTV.
9. Keluarga besar Pondokan Nurul Huda.
10. Keluarga besar KPI angkatan 2012.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun spiritualnya selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua.

Amiin

Yogyakarta, 20 Januari 2017



Ade Suherman

NIM. 12210059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
1. Tinjauan Tentang Film	11
2. Tinjauan Tentang Teknik <i>Editing</i>	16
3. Tinjauan Tentang <i>Type Shot/Shot Size</i>	25

4. Tinjauan Tentang Konstruksi Sosial Media Massa..	27
5. Tinjauan Tentang Citra Masyarakat Muslim	29
G. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Subjek dan Objek Peneltian	33
3. Sumber Data	34
4. Metode Pengumpulan Data	34
5. Metode Analisis Data	35
H. Sistematika Pembahasan	36

BAB II GAMBARAN UMUM NET.TV, DAN PROGRAM MUSLIM TRAVELERS EPISODE “CAHAYA ISLAM DI YAMANASHI, JEPANG”

37	
A. Tentang Net.tv	37
1. Sejarah, Visi dan misi Net.tv.....	37
2. Program Net.tv	38
B. Program <i>Muslim Travelers</i>	40
1. Tentang program <i>Muslim Travelers</i>	40
2. Prestasi yang di raih <i>Muslim Travelers</i>	41
3. Sinopsis episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang	42
4. Tim Produksi Muslim Travelers Episode “Cahaya Islam di Yamanashi Jepang”	44

**BAB III ANALISIS TEKNIK *EDITING* DALAM
MENGKONSTRUKSI CITRA MASYARAKAT
MUSLIM PADA PROGRAM *MUSLIM TRAVELERS* –
EPISODE “CAHAYA ISLAM DI YAMANASHI,
JEPANG”**

.....	46
A. Teknik <i>editing</i> dalam mengkonstruksi citra teguh pendirian (menjalankan ibadah & syariat Islam)	49
B. Teknik <i>editing</i> dalam mengkonstruksi citra guyub rukun (persaudaraan)	63
C. Teknik <i>editing</i> dalam mengkonstruksi citra jiwa sosial (persaudaraan)	67
D. Teknik <i>editing</i> dalam mengkonstruksi citra semangat memperjuangkan Islam (musyawarah)	71
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sergei Eisenstein	17
Gambar 1.2	Intelektual montage	18
Gambar 1.3	Contoh pemahaman Pudovkin	19
Gambar 1.4	Contoh pemahaman Eisensein	19
Gambar 2.1	Logo NET.	37
Gambar 2.2	Cover Program <i>Muslim Travelers</i>	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Visual Teguh pendirian (1)	49
Tabel 1.2	Visual Teguh pendirian (2)	53
Tabel 1.3	Visual Teguh pendirian (3)	58
Tabel 2	Visual Teguh Guyub Rukun	63
Tabel 3	Visual Teguh Jiwa Sosial	67
Tabel 4.1	Visual Teguh Semangat Memperjuangkan Islam(1).....	71
Tabel 4.2	Visual Teguh Semangat Memperjuangkan Islam(2).....	75



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar/penyiaran video secara *broadcast*.¹ Sebagai salah satu media yang paling sering digunakan (dikonsumsi) masyarakat Indonesia, televisi sudah menjadi bagian dari kehidupan. Televisi mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi. Dalam pembuatannya, konten televisi melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut sangat berkaitan satu sama lain untuk menghasilkan konten berkualitas dan dapat diterima oleh pemirsa.

Tahapan produksi televisi atau karya audio visual terbagi menjadi praproduksi (*pre-production*), produksi (*production*), dan pascaproduksi (*post-production*). Di dalam pascaproduksi proses penyuntingan gambar (*editing*) dilakukan. *editing* memiliki peranan penting dalam produksi sebuah film. *Editing* adalah proses pemilihan, pemotongan, dan penggabungan gambar-gambar sehingga menghasilkan sebuah film.² Sebuah film tidak bisa dinikmati dengan baik jika tidak melewati proses ini. Mengingat begitu pentingnya *editing*, Meskipun dikerjakan setelah pengambilan gambar, namun pemikiran *editing* (*editorial thinking*) sudah dilakukan semua tim kreatif jauh sebelum pengambilan gambar dimulai.

¹ Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi dan Film*, cet. 1 (Jakarta: PT GRAMEDIA Pustaka Utama, 2010), hal. 255.

² Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA Grop, 2012), hal. 92.

Editing atau penyuntingan gambar sebelumnya tidak dikenal dalam perfilman saat pertama kali dibuat, pada saat itu film berdurasi sekitar satu menit.³ Namun ketika film sampai berdurasi panjang sekali pun, seperti film *Meleis* yang berdurasi 14 menit belum ada *editing* di dalamnya. Film yang pertama kali menggunakan *editing* adalah film *A Trip To The Moon*. Tokoh yang mempelopori adalah Edwin S. Porter., Porter melakukan apa yang dinamakan *Visual Continuity*.⁴ Sebuah gagasan luar biasa yang sampai saat ini dianut oleh para penyunting gambar atau *editor*. *Editor* adalah sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli penata (pemotongan, penyambungan) gambar video dan audio.⁵ Dalam filmnya *The life of American Fireman*, Porter membuat 20 rangkaian *shot* menjadi satu rangkaian cerita. Film yang bercerita tentang pemadam kebakaran yang menyelamatkan seorang ibu dan anak yang terjebak dalam sebuah gedung yang terbakar.

*Setelah Porter ada D.W.Griffith. Griffith adalah penemu editing konstruksi dramatis, pengaruh variasi *shot*, pararel cutting, serta langkah variasi. kontribusi yang populer dari penemuannya adalah editing match-cutting, yakni penyambungan antara dua gambar berbeda type *shot*.*⁶ Dari sini D.W. Griffith menciptakan nilai dramatis terhadap filmnya tersebut. Selanjutnya ada Vsevolod I.

³ Ken Dancyger, *The Technique of Film & Video Editing; History, Theory and Practice*. Edisi ke lima. (Burlington: Focal Press, 2007), hal. 3.

⁴ Ibid, hal. 4.

⁵ Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi Dan Film*, cet. 1 (jakarta: PT GRAMEDIA Pustaka Utama, 2010), hal. 93.

⁶ Ken Dancyger, *The Technique of Film & Video Editing*, hal. 5.

Pudovkin dengan *Construktive Editing and Heighted*, bagi mereka sequence bukan difilmkan, tapi dibangun. Dalam eksperimennya, shot yang disejajarkan dengan dua shot yang berbeda maka akan mempunyai makna yang berbeda pula. Penajaran ini dapat memperlihatkan emosional dan psikologis, bahkan gagasan abstrak.⁷ Setelahnya muncul teori editing dari Sergei Estien yaitu *The Theory of Montage*, Estein sebelumnya merupakan rekrutan lev kulesov di laboratorium filmnya. Dalam teorinya estien berpendapat bahwa penonton seharusnya dibangundari aspek intelektual/ pemikirannya, bukan sekedar emosinya saja. Dasar pemikirannya sesui dengan ideologi negrannya yaitu Marxisme yaitu, sebuah pemikiran/shot (tesis) harus dibenturkan dengan pemikiran/shot lain (antitesis) akan muncul pemikiran baru (sistesis). Setelahnya lalu ada Dziga Vertov dengan *The Experiment Of Realism*, Alexander Dovzhenko dengan *Editing By Visual Association*, dan Luis Bun~uel dengan *Visual Discontinuity*. Dalam perkembangannya editing dewasa ini lebih pada teknologi yang digunakan, namun secara filosofi tokoh-tokoh di atas telah menetaskan perkembangan keilmuan di dunia editing atas kemajuan perfilman dunia.

Dalam dunia perfilman, film terbagi menjadi beberapa gendre, salah satunya adalah film dokumenter. Dokumenter pun terbagi lagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *travel dokumentary*.⁸ Film dokumenter dengan jenis laporan perjalanan atau *travel dokumentary* ini awalnya adalah dokumentasi antropologi

⁷ <http://craphy.blogspot.co.id/2013/03/memahami-editing-dalam-produksi-film.html>, diakses 23 november 2016, pukul 17.21 wib.

⁸ <http://filmpelajar.com/berita/jenis-jenis-genre-film%C2%A0dokumenter>, diakses 24 november 2016, pukul 11.14 wib.

dari para ahli etnolog atau etnografi. Dalam perkembangannya genre ini membahas mulai dari hal penting sampai hal yang remeh-temeh, sesuai dengan pesan dan gaya yang dibuat.

Film mempunyai tujuan harapan yang tidak lepas dari kepentingan-kepentingan di sekitarnya. Sosial dan politik juga akan mempengaruhi film tersebut. Bahkan ketika sebuah film dibuat tanpa kepentingan sekali pun, ia cenderung mencerminkan pemikiran pembuat film atas sosial politik yang ada.

Muslim Travelers adalah salah satu program *feature/dokumenter* NET yang mengusung konsep laporan perjalanan atau *travel dokumentary*. Sebagai salah satu program khusus Ramadhan 2015/1435 H, program ini ditayangkan setiap hari pukul 04.00 WIB sampai dengan 04.30 WIB. *Muslim Travelers* mengangkat kehidupan muslim di negara-negara non muslim. Salah satu episode *Muslim Travelers* yaitu “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”, mengangkat kehidupan muslim yang ada di daerah Yamanashi, Jepang. Muslim yang diangkat pada episode ini merupakan para mahasiswa muslim yang sedang mencari ilmu di negeri sakura tersebut. Pada episode ini secara garis besar diceritakan bagaiman mencari makanan yang halal dengan masyarakat sekitar yang lazim mengkonsumsi babi, bagaimana beribadah dan bagaimana menegakkan cahaya islam dengan segala keterbatasan yang ada di sana.

Pada periode pertamanya *Muslim Travelers* langsung mencuri perhatian pemirsa. Tidak tanggung-tanggung penghargaan langsung diperoleh dari Komisi Penyiaran Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia. Pada hari jumat, 31 Juli 2015

KPI dan MUI menganugerahkan program *Muslim Travelers* sebagai program Ramadhan terbaik untuk kategori *feature/dokumenter*.

Penghargaan program acara terbaik diberikan untuk tayangan yang dianggap memenuhi kriteria, Kulaitas; subtansi materi yang relevan dan kontekstual dengan Ramadhan, Kreativitas; Pengemasan yang menarik dan disukai pemirsa, Orisinalitas; keaslian ide program, dan Kontinuitas; kosistensi dan survive.⁹

Program (*Muslim Travelers*) dengan mengusung konsep *travel documentary* sudah berhasil menjadi program Ramadhan terbaik untuk kategori *Feature/Dokumenter* pada tahun 2015. Kualitas pengemasan yang menarik dan tema yang disajikan menjadi faktor penentunya. Dan dalam hal pengemasan karya *audio visual* tidak terlepas dari *editing* yang baik pula. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti teknik *editing* yang diterapkan program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang” dalam membangun citra masyarakat muslim di Yamanashi, Jepang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana teknik *editing* mengkonstruksi citra masyarakat muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”.

⁹ http://www.kpi.go.id/index.php/component/blog_calendar/2015/07?Itemid=, diakses Selasa, 20 September 2016 pukul 13.00 wib.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana teknik *editing* pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang” membangun citra masyarakat Muslim.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan berguna baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Penelitian terkait teknik *editing* ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan teori produksi film atau televisi khususnya *feature* dokumenter. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* kepustakaan serta bahan referensi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya konsentrasi *Broadcasting* tentang teknik *editing*.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis dapat berguna sebagai bahan referensi bagi para industri kreatif (*audio visual*) atau sineas khususnya di bagian penyuntingan gambar atau *editing*.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian kajian tertentu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Di sini peneliti menemukan beberapa penelitian yang

mirip dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti dan bisa dijadikan literatur komparasi, di antaranya :

*Pertama*¹⁰, Karya jurnal yang berjudul “*Teknik Edititng pada film Rectoverso dalam mewujudkan cerita*” Penelitian ini dilakukan oleh Ranang Agus Sugihartono dan Moh. Mahrush Ali (dosen dan mahasiswa program S-1 Televisi dan Film Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik editing dalam film Rectoverso dalam mewujudkan cerita. Dijelaskan juga bahwa pola pengembangan cerita pada film Rectoverso ini terdapat tiga tahapan yaitu permulaan, pertengahan dan penutup. Dalam kesimpulanya teknik editing dapat menggabungkan beberapa cerita berbeda menjadi satu kesatuan utuh sehingga membuat satu tema yang besar yaitu “cinta yang tak terucap”. Kesamaan dengan peneliti adalah terletak pada obyek penelitiannya yaitu teknik *editing*, Adapun teknik *editing* di atas digunakan hanya berorientasi di penceritaan film, sedangkan penulis menggunakan teknik editing untuk menggali citra yang terbentuk. Subyek yang diteliti kali ini juga berbeda gendre, jika pada karya di atas yang menjadi bahan penelitian adalah film Rectoverso bergendre fiksi maka pada penelitian ini, penulis mengambil program *Muslim Travelers* bergendre *feature dokumenter*.

¹⁰ Ranang Agus Sugihartono dan Moh. Mahrush Ali, Jurnal *Teknik Edititng pada film Rectoverso dalam mewujudkan cerita*, Jurnal Seni Media Rekam Fakultas Seni Rupa dan Design, Institut Seni Indonesia, Surakarta tahun 2015.

*Kedua¹¹, Skripsi yang berjudul “Analisis Makna Transisi Pada Pemberitaan Kejahatan Makanan (Studi Kasus Pemanfaatan Teknik Editing Pada Program Berita “Reportase Investigasi” Trans TV Jakarta)”. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Lestari Sinaga Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk melihat jenis transisi *editing* yang digunakan pada berita reportase investigasi episode pemberitaan kejahatan makanan, menjelaskan fungsi jurnalisme investigasi dan menganalisis makna di balik penggunaan transisi *editing* tersebut. Penelitian ini hanya meneliti makna yang muncul dalam penggunaan transisi *editing* pada berita Reportase Investigasi. Sementara untuk penelitian penulis, selain meneliti penggunaan makna transisi *editing*, peneliti juga menggunakan tipe edit dan teori montage dalam menganalisis citra muslim di Yamanashi, Jepang.*

Ketiga¹², Karya Jurnal Komunikasi yang berjudul “Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar” Penelitian ini dilakukan oleh Teguh Imanto, Dosen FIKOM Universitas Indonesia Esa Unggul, Jakarta. Jurnal ini memaparkan tentang bagaimana film dipandang sebagai proses kreatif dalam bahasa gambar dengan berbagai macam unsur pembentuknya. Dalam pembuatannya, perpaduan dan kerjasama antara elemen-elemen yang ada di dalamnya akan menghasilkan karya yang menarik dan enak untuk ditonton. Adapun orang-orang yang terlibat dalam

¹¹ Ari Lestari Sinaga, *Skripsi Analisis Makna Transisi Pada Pemberitaan Kejahatan Makanan (Studi Kasus Pemanfaatan Teknik Editing Pada Program Berita “Reportase Investigasi” Trans TV Jakarta)*, Skripsi yang diajukan kepada Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia, Yogyakarta tahun 2013.

¹² Teguh Imanto, Karya Jurnal Komunikasi yang berjudul “Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar”, Jurnal komunikasi Vol.4 No. 1, Universitas Indonesia Esa Unggul, Jakarta tahun 2007.

proses produksi sebuah film, masing-masing mempunyai kontribusi tentang bagaimana menciptakan teknik visual yang menarik dalam proses produksi, diantaranya adalah : Produser, Sutradara, Penulis Skenario, Penata Fotografi, Penata Artistik, Penata Suara Penata Musik, Penyunting atau Editing dan Pemeran atau aktor. Dalam kesimpulannya, film terbentuk dari proses kreatif dari berbagai unsur diantaranya seni musik, seni rupa, seni suara, teater serta teknologi dengan kekuatan gambar sebagai bentuk visualisasinya. Selain sebagai sarana pencurahan ekspresif sang penciptanya, film juga sebagai alat komunikasi massa. Sehingga dalam pembuatannya harus berpegang pada etika yang ada di masyarakat, karena apa yang ditonton (karya audio visual) oleh masyarakat akan tertanam dan mempunyai pengaruh. Persamaan jurnal di atas dengan apa yang akan penulis teliti sama, yaitu film. Namun penulis lebih terfokus pada editingnya saja, dan menggunakan objek penelitian. Penulis mengambil sample *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”.

*Keempat*¹³, Skripsi yang berjudul “*Visualisasi figur Nabi Sulaiman dalam film “The Kingdom of Solomon” ditinjau dari teknik sinematografi*”. Penelitian ini dilakukan oleh Durrotun Nafisah Jurusan Komunikasi dan Penyiarn Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Penelitina ini meneliti tentang Visualisasi figure Nabi Sulaiman menggunakan lima pokok dasar dalam teknik sinematografi menurut Joseph V. Mascelli yang disebut *The Five C’s Cinematografi*. Setelah

¹³ Durrotun Nafisah, *Skripsi Visualisasi figure Nabi Sulaiman dalam film “The Kingdom of Solomon” ditinjau dari Teknik Sinematografi*. Skripsi yang diajukan kepada jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

dianalisis ditemukan beberapa karakter Nabi Sulaiman diantaranya penyayang, santun, tegas dan konsisten, pemimpin yang bertanggung jawab, tawakal dan berserah diri, dan tidak sompong. Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu melenliti tentang film namun obyek yang di teliti adalah teknik sinematografi, sedangkan yang diteliti penulis adalah teknik *editing*nya.

*Kelima*¹⁴, Skripsi yang berjudul “*Citra negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film “Innocene Of Muslims”*” Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Salahuddin Tinni Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra/gambaran negatif Nabi Muhammad SAW dalam trailer Film “*Innocene Of Muslims*”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa citra negatif Muhammad dibangun oleh beberapa representasi dengan kecendrungan sosok Muhammad secara umum adalah seorang lelaki yang tidak pantas dikatakan sebagai nabi (utusan Tuhan). Selain karakter Nabi Muhammad yang di citrakan negatif, keberadaan adegan-adegan kekerasan, penghinaan, aksi pornografi serta ketimpangan merupakan subjektif sang kreator dan ketidak akuratan pengambilan data historis Nabi Muhammad. Kesamaan dengan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada citra yang terbangun oleh sebuah film dalam adegan atau *scene* nya, namun dalam penelitian penulis dilatar belakangi terhadap ketertarikan penulis akan konstruksi kesan atau citra yang dibangun oleh teknik *editing*nya.

¹⁴ Muh. Salahuddin Tinni, *Citra negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film “Innocene Of Muslims”*, Skripsi yang diajukan kepada jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Film.

a. Pengertian Film.

Film adalah sarana untuk berkomunikasi, dia adalah alat atau medium orang berekspresi, berkomunikasi, berkarya atau bahkan berkesenian.¹⁵ Sedangkan kamus komunikasi mendefinisikan film sebagai media komunikasi yang bersifat *visual/audio* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.¹⁶ Film sangat dekat dengan masyarakat sebagai alternatif mencari hiburan. Saat ini film dapat dinikmati di bioskop ataupun layarkaca televisi. Sebagai media komunikasi, film termasuk bentuk dari media massa yang menyampaikan pesannya ke banyak orang, bertempat tinggal jauh serta tidak terbatas ruang dan waktu.

Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial).¹⁷ Film sebagai wujud komunikasi dapat dilihat juga sebagai proses produksi dan pertukaran makna. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dua hal, yaitu film sebagai produksi makna dan film sebagai pertukaran makna. Sebagai produksi makna maka, film merupakan kontruksi kreatif pesan yang

¹⁵ Suwarsono, *pengantar film* (Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta, 2014), hal.5.

¹⁶ Onong uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 134.

¹⁷ http://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26, Diakses senin 17 oktober 2016, pukul 09.00 wib

dilakukan oleh sineas. Sedangkan film sebagai pertukaran makna merujuk pada dekonstruksi pesan sebagai hasil interaksi audience dengan filmnya. Penonton film memiliki peran aktif dalam memaknai pesan, sehingga audiens juga memproduksi makna pesan tersebut berdasarkan pengetahuan, sikap, dan emosi yang dimilikinya.

b. Nilai Penting Film.

Dalam undang-undang republik indonesia nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman bab II tentang Asas, Tujuan dan fungsi, pasal 4 menyatakan bahwa perfilman mempunyai fungsi : budaya; pendidikan; hiburan; informasi; pendorong karya kreatif; dan ekonomi.¹⁸ Film juga mempunyai tiga nilai penting ketika dihadirkan sebagai ‘tontonan’ ke publik atau masyarakat luas. ketiga nilai itu adalah nilai hiburan, nilai pendidikan dan , menawarkan rasa keindahan kepada penontonnya.¹⁹

c. Jenis-jenis Film.

1) Film Dokumenter.

Grieson berpendapat bahwa dokumenter merupakan cara kreatif mempresentasikan realitas. Film dokumenter mampu menyajikan menyajikan realitas melalui berbagai cara dan di buat untuk berbagai macam tujuan, namun juga tidak lepas dari tujuan informasi,

¹⁸ *Undang-undang perfilman 2009, undang undang republik indonesia nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman*, (Yogyakarta: Penerbit pustaka Yustisia, 2010), hal. 7.

¹⁹ <http://sutirmaneka.blogspot.co.id/2014/01/kisi-kisi-uas-sinematografi-2013.html> , di akses hari Senin, 08 Agustus 2016 pukul 11.25 wib

pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.²⁰ Hal ini mempunyai pengertian bahwa apa yang di presentasikan adalah sesuai dengan fakta dan kenyataan. Seiring perkembangannya muncul aliran dalam film dokumenter misalnya dokudrama, yaitu reduksi realita dengan tujuan estetis. Dokumenter laporan perjalanan yang awalnya adalah dokumentasi antropologi dari para ahli etnologi atau etnografi. Dalam perkembangannya membahas banyak hal, dari yang terpenting sampai yang remeh temeh, sesuai dengan pesan dan gaya yang dibuat. Istilah lain yang digunakan untuk jenis dokumenter ini adalah *travelogue*, *travel film*, *travel documentary* dan *adventure film* . Adapun film dokumenter mempunyai beberapa jenis diantaranya : laporan perjalanan, sejarah, potret/ biografi, nostalgia, rekonstruksi, investigasi, perbandingan & kontradiksi, ilmu pengetahuan, documenter sains, film intruksional, buku harian (*diary*), music, *association picture story* dan dokudrama.²¹

2) Film Cerita Pendek.

Film Cerita Pendek merupakan film narasi yang berdurasi singkat/pendek, biasanya kurang dari 60 menit.

3) Film Cerita Panjang.

²⁰ Heru Effendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Hal.3.

²¹ <http://www.filmpelajar.com/berita/jenis-jenis-genre-film%C2%A0dokumenter>, diakses Sabtu 5 November 2016, Pukul 10.37 wib.

Film Cerita Panjang adalah film yang durasinya lebih dari 60 menit atau lazimnya 90-100 menit. Film-film yang termasuk di dalamnya adalah film yang diputar di bioskop.

4) Film-Film Jenis Lain.

- a) Profile Perusahaan (*Corporate Profile*)
- b) Iklan Televisi (*TV Commercial*)
- c) Program Televisi (*TV Program*)
- d) Video klip (*Music Video*)

d. Unsur-unsur Film.

Film, Secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film:²²

- 1) Unsur Naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, berhubungan dengan aspek cerita atau tema film.
- 2) Unsur Sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya, merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film antara lain *Mise-en-scene*, sinematografi, *editing* dan suara.

e. Struktur Film.

Seperti halnya sebuah karya literatur yang dapat dipecah menjadi bab chapter, alinea dan kalimat. Jika film jenis apapun, panjang atau pendek,

²² Pratista Himawa, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homeria Pustaka, 2008) hal. 1 dan 2.

juga memiliki struktur fisik. Secara fisik sebuah film dapat dipecah menjadi unsur-unsur, yakni²³ :

1) *Shot*.

Shot selama produksi film memiliki arti perekaman gambar sejak setelah kamera diaktifkan (*on*) hingga kamera dihentikan atau juga sering diistilahkan satu kali *take* (pengambilan gambar). Sementara *shot* setelah film telah jadi (pasca produksi) memiliki arti satu rangkaian gambar utuh yang tidak terinterupsi oleh potongan gambar (*editing*). *Shot* merupakan unsur terkecil dalam film atau dalam novel *shot* bisa diibaratkan satu kata.

2) Adegan (*scene*).

Adegan adalah satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan umumnya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan. *Scene* bisa diibaratkan kalimat dalam sebuah tulisan.

3) *Sequence*.

Sequence adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa utuh. Satu sekuen umumnya terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan. *Sequence* ini adalah sebuah paragraf jika diibaratkan dalam sebuah novel.

²³ Ibid, hal. 29

2. Tinjauan tentang teknik *editing*.

a. Pengertian teknik *editing*.

Teknik adalah cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.²⁴ Sementara *editing* adalah proses mengorganisir, reviewing, memilih, dan menyusun gambar dan suara hasil rekaman produksi. Editing secara umum berfungsi sebagai perangkai sebuah cerita dan membuat penonton terlibat.²⁵ Editing harus menghasilkan tayangan gambar yang padu dan cerita yang penuh makna sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya yaitu untuk menghibur, menginformasikan, memberi inspirasi dan lainnya.

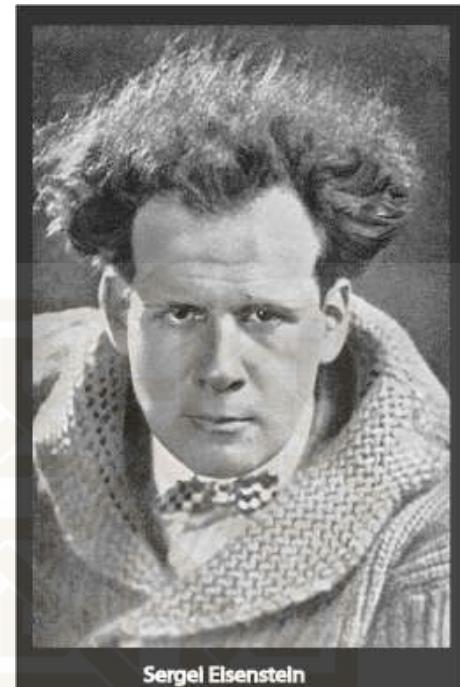
*Editing for motion pictures is the process of organizing, reviewing, selecting, and assembling the picture and sound “footage” captured during production. The result of these editing efforts should be a coherent and meaningful story or visual presentation that comes as close as possible to achieving the goals behind the original intent of the work — to entertain, to inform, to inspire, etc.*²⁶

Jadi teknik *editing* adalah cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan dari editing itu sendiri. Dalam pembuatan sebuah karya *audio visual* (film), *editing* tidak mungkin dapat terhindarkan.

²⁴ Happy El Rais, *Kamus ilmiah populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 655.

²⁵ *Ibid* , Hal.75.

²⁶ Roy Thombson and Cristoper Bowen, *Grammer of The Edit*, (USA: Focal Pers, 2009), Hal.01.

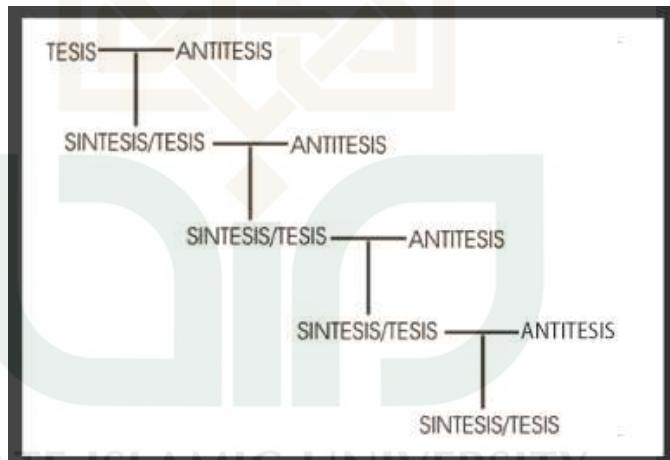


Gambar 1.1 Sergei Eisenstein.

Dalam sejarah perkembangan editing perfilman dunia, beberapa tokoh telah meletakkan podasi dalam hal editing film. Antara lain Edwin S. Porter, D. W. Griffith, Vsevod I Pudovkin, Sergei Eisenstein, Dziga Vertov, Alexander Dovzhenko dan Luis Bunuel.²⁷ Masing-masing tokoh di atas memiliki keunikan dan ciri khas dalam pemahaman editing film. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teori dari Sergei Eisenstein yaitu intelektual motage sebagai landasan dalam penelitian.

²⁷ Ken Dancyger, *The Technique of Film & Video Editing: History, Theory and Practice*. Edisi ke lima. (Burlington: Focal Press, 2007), hal. 16

Eisenstein menteorikan editing film sebagai pertemuan antara imaji-imaji dan ide-ide. Eisenstein berpendapat bahwa seharusnya penonton juga dibangun aspek intelektualnya/pemikirannya, bukan sekedar emosinya saja. Dasar pemikirannya adalah Marxisme, sesuai dengan ideologi yang dianut negaranya, terutama dialektika Materialisme. Dari pemikiran tersebut munculah teori konflik, dimana sebuah pemikiran (*tesis/shot*) harus dibenturkan dengan pemikiran lain (*antithesis/shot*) akan memunculkan pemikiran baru (*sintesis/shot*).²⁸



Gambar 1.2 intelektual montage.

Intelektual montage mengacu pada pengenalan ide adegan yang sangat dibentuk emosinya. Intelektual montage memandang bahwa *shot* yang berbeda dan tidak berhubungan ruang dan waktu akan melahirkan

²⁸ Ken Dancyger, *The Technique of Film & Video Editing; History, Theory and Practice*. Edisi ke lima. (Burlington: Focal Press, 2007), hal. 16.

pemikiran baru. Contoh dalam film *October* (1928). George Kerensky, naik tangga secepat seperti ia mendaki ke sebuah kedudukan setelah jatuhnya Tsar. *Shot* naiknya ia itu disambung selang seling dengan shot-shot burung merak sedang memamerkan bulu-bulunya (bersolek). Eisenstein menganggap bahwa Kerensky adalah seorang politisi.

pemahaman Pudovkin bila $A + B = AB$



Gambar 1.3 Contoh pemahaman Pudovkin.

sedangkan pemikiran Eisenstein bila $A + B = C$



Gambar 1.4 Contoh pemahaman Eisensein.

Beberapa fungsi *editing* dalam karya audio visual antara lain²⁹ ; Mengkombinasikan (*combine*) – menyusun elemen video, Memadatkan (*condense*) – meringkas waktu, Memperbaiki (*correct*) – memperbaiki kesalahan produksi dan membangun (*build*) – membangun suasana cerita yang utuh. Selanjutnya Prinsip editing dalam suatu karya audio visual antara lain³⁰ ; *Continuity Editing* - membangun alur cerita secara berkesinambungan dan logis, *Dynamic editing* – membangun suasana atau mood penonton dengan pergantian gambar atas pola tertentu dan tidak harus berurutan. dan *Parallel/Relational Editing* – membangun kesan bahwa dua adegan atau lebih .

Secara teknis, *editing* dikerjakan di fase akhir dalam suatu rangkian produksi. Namun sejatinya meskipun terletak di fase akhir, gambaran tentang karakter *visual* dalam *editing* dikemukakan dalam gagasan awal proses pembuatan film. Dengan hal ini, pola pemikiran bagaimana seharusnya aplikasi *editing* juga turut mewarnai dalam proses produksi.

Tanpa rancangan atau konsep desain *editing* yang matang, maka pengambilan gambar juga kurang terkonsep, materi tidak terarah, sehingga hasil akhir sebuah karya film tersebut dapat dipastikan kurang berkualitas.³¹

²⁹ <http://fikom.umn.ac.id/2015/01/22/produksi-feature-berita-dokumenter/>, diakses pada hari Kamis, 08 Desember 2016 pukul 10.03 wib.

³⁰ Ibid, diakses pada hari Kamis, 08 Desember 2016 pukul 10.03 wib.

³¹ M. Bayu Widagdo & Winastwan Garo S., *Bikin Sendiri Film Kamu*,(Yogyajarta: PD Anindya, 2004), hal.104.

Pengkoordinasian shot-shot yang disusun sesuai dengan cerita, ide, konsep atau skenario dengan mempertimbangkan faktor sinematik lainnya yaitu *mise-en-scene*, *cinematografi*, *editing* dan suara. Editing dibangun dari beberapa elemen. Hasil sebuah editing tergantung bagaimana penggunaan elemen tersebut, bagus atau tidak saat ditonton.

Adapun elemen-elemen editing tersebut adalah³² :

- 1) Informasi - Gambar yang mempunyai informasi adalah dasar dari sebuah editing.
- 2) Motivasi - Editing adalah tentang mengurutkan gambar sehingga gambar mampu membangun cerita, dan dalam mengedit harus selalu ada alasan atau motivasi yang jelas saat memindah, menyambung ataupun kombinasi gambar dengan suara.
- 3) Komposisi - pengaturan letak obyek dalam frame, dalam proses editinglah pertimbangan layak dan tidaknya suatu komposisi.
- 4) Suara - dalam editing, bukan hanya lebih langsung dari gambar namun juga lebih abstrak namun Suara juga dapat membangun suasana.
- 5) Angle kamera - Masing-masing gambar memiliki tujuan dan maksudnya sendiri-sendiri dari sudut pengambilan gambar.;
- 6) Kontinuitas - Dalam penyampaian pesan, kesinambungan termasuk hal penting. Adapun beberapa jenis kesinambungan antara lain :

³² Roy Thombson and Cristoper Bowen, *Grammer of The Edit*, (USA: Focal Pers, 2009), Hal. 57.

kesinambungan isi, kesinambungan pergerakan, kesinambungan komposisi, kesinambungan suara, kesinambungan garis imajiner.

b. Transitions.

Transisi/transition adalah proses penyambungan gambar dengan menggunakan transisi perpindahan gambar/*optical effect*.³³ Transisi *shot* dalam film umumnya dilakukan dalam empat bentuk, yakni³⁴ :

1) *Cut.*

Cut merupakan transisi *shot* ke *shot* lainnya secara langsung. *shot* A langsung berubah seketika menjadi *shot* B tanpa adanya intruksi. Dalam jenis apapun, bentuk perpindahan ini adalah yang paling umum digunakan. *Cut* mempunyai sifat amat fleksibel hingga memungkinkan untuk *editing kontinu* maupun *diskontinu*. *Cut* secara harafiah (*natural transition*) pemotongan dan penyambungan, karena tidak mempunyai makna lain. Namun *cut* dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan pengembangan dari suatu kejadian (*Scene*), dengan memperhatikan komposisi dan kontinuitas dari gambar. Beberapa fungsi *cut* antara lain untuk kesinambungan *action*, detail dari sebuah *object*, perubahan tempat dan waktu, peningkatan dan penurunan kejadian dan menciptakan irama kejadian. Jenis penyambungan ada beberapa jenis, yaitu :

³³ Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi Dan Film*, cet. 1 (Jakarta: PT GRAMEDIA Pustaka utama, 2010), hal. 265.

³⁴ Pratista Himawa, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homeria pustaka, 2008), hal. 124.

- a. *Jump cut*, pergantian shot di mana kesinambungan waktunya terputus oleh lompatan shot lainnya yang berbeda waktu atau pemotongan dilakukan saat aksi sedang berlangsung dalam ruang yang sama sehingga terkesan melompat dalam waktu yang berbeda.
- b. *Cut in/ insert*, shot yang disambungkan dengan tujuan memperlihatkan detail dari shot utama.
- c. *Cut away/ intercut/ reaction cut*, perpindahan yang menunjukkan reaksi terhadap shot utama.

2) *Wipe*.

Wipe merupakan transisi *shot* di mana *frame* sebuah *shot* bergeser ke arah kanan, kiri, atas, bawah atau lainnya hingga berganti menjadi sebuah *shot* baru. Teknik *Wipe* biasanya digunakan untuk perpindahan *shot* yang terputus waktu tidak berselisih jauh (selang beberapa menit). Transisi jenis ini biasanya digunakan dalam film bergendre komedi, hal ini dikarenakan *Wipe* memberikan kesan ringan dalam transisi video.

3) *Dissolve*.

Dissolves merupakan transisi *shot* secara berangsur-angsur dimana gambar pada *shot* sebelumnya (A) selama sesaat tertumpuk dengan *shot* setelahnya (B). Selama sesaat bayangan gambar *shot* A tertumpuk dengan bayangan gambar B. Transisi ini memberikan efek dramatis dan ikatan yang mendalam antara *shot*.

4) *Fade.*

Fade merupakan transisi *shot* secara bertahap di mana gambar secara perlahan intesitasnya bertambah gelap hingga seluruh *frame* berwarna hitam dan ketika gambar muncul kembali (bertambah terang), *shot* telah berganti. *Fade* umumnya digunakan untuk perpindahan *shot* yang terputus waktu secara signifikan, seperti berganti hari, bulan, dan bahkan tahun. *Fade* juga bisa memberikan pesan awalan sebuah cerita (menerang) dan akhir sebuah cerita (menjadi gelap).

c. *Types of edit.*

Hal yang sangat krusial dalam proses *editing* adalah masalah mengenali bentuk-bentuk editing. Bentuk atau tipe *editing* ini sangat berkaitan dengan elemen-elemen yang dibutuhkan dalam sebuah *editing*. Adapun tipe *edit* antara lain :

1) *Action edit*

Action edit atau *movement edit* atau *continuity edit*, adalah bentuk editing yang dibuat berdasarkan pada sebuah gerakan tubuh atau action yang paling sederhana. *Action edit* hampir membutuhkan semua 6 elemen yang ada.

2) *Screen position edit*

Screen Position edit atau *directional edit* atau *placement edit*, adalah bentuk editing yang mengandalkan gerakan atau *action* pada *shot* pertama, sebagai referensi penonton untuk apa yang akan terjadi berikutnya.

3) *Form edit*

Type edit ini menggunakan bentuk, suara, atau sebuah warna yang ada dari sebuah *shot* untuk ditransisikan ke *shot* berikutnya.

4) *Concep edit*

Concep edit atau *dynamic edit* atau *ideas edit* adalah tipe *edit* yang menggabungkan dua gambar yang sudah di rancang untuk menyampaikan suatu kejadian atau informasi secara simbolis.

5) *Combine edit*

Combine edit adalah menggabungkan dua tipe *edit* atau lebih; kombinasi beberapa tipe *edit* dalam satu *scene*, atau bisa saja semua tipe di kombinasikan.

3. Tinjauan tentang *Type Shot/Shot Size*.

Dalam melakukan penyuntingan gambar atau *editing* seorang *editor* harus paham tentang *Type Shot/Shot Size* atau ukuran gambar. Dalam kacamata editor ukuran gambar bagaikan sebuah kosa kata, frase visual, yang digunakan untuk mengedit adegan dalam sebuah film.

*Consider the individual shot types as the vocabulary — the visual phrases — used to edit together complete scenes in a motion picture. Knowing the “words” and their meaning will help an editor construct more meaningful visual sentences.*³⁵

³⁵ Roy Thombson and Cristoper Bowen, *Grammer of The Edit*, (USA: Focal Pers, 2009), Hal. 13.

Mengetahui “kata” (ukuran gambar) dan artinya maka akan membantu editor membangun kalimat visual yang lebih bermakna.

1) *Extreme long shot.*

Merupakan *type* shot yang memiliki kekuatan beberapa ukuran gambar beserta maknanya adalah sebagai berikut³⁶ : akan menetapkan suatu (peristiwa, pemandangan) yang sangat-sangat jauh, panjang dan luas. Untuk menggambarkan keindahan biasanya dalam suatu panorama.

2) *Very long shot.*

Memperlihatkan adegan kolosal, kota metropolitan dan sebagainya. Biasanya digunakan untuk gambar-gambar *opening scene* atau *bridging scene*. Posisi kamera diletakan top angel, menggunakan helikopter, *crane* atau *jimmy jip*.

3) *Long shot.*

Long shot dikenal sebagai *landscape format* yang mengantarkan mata penonton kepada keleluasaan suatu obyek. Biasanya keseluruhan dari kepada sampai kaki atau manusia seutuhnya.

4) *Medium long shot.*

Long shot yang ditarik garis imajiner lalu di *zoom in* sehingga lebih padat, maka itu dinamakan *Medium long shot*. *Angel* ini digunakan untuk memperkaya keindahan gambar.

5) *Medium shot.*

³⁶ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar produksi televisi: produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter, dan teknik editing*, ed. 1, cet. 1 (jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROP, 2012), hal. 148.

Digunakan untuk melihat dengan jelas ekspresi dan emosi seseorang, terutama ketika diwawancara.

6) *Midle close up.*

Midle close up dikategorikan sebagai komposisi “potret setengah badan” dengan keleluasaan background yang masih bisa dinikmati. *Size* ini memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari obyek yang direkam.

7) *Close up.*

Mampu mengekplorasi daya tarik yang tersembunyi. *Close up* berfokus pada wajah, digunakan sebagai komposisi yang paling baik untuk mengambarkan emosi atau reaksi seseorang.

8) *Big close up.*

Lebih dalam dari *close up*, yang mampu mengungkap kedalaman pandangan mata, kebencian, raut muka dan emosi wajah.

9) *Extreme close up.*

Extreme close up memiliki kekuatan pada kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu obyek. Digunakan untuk memperhebat emosi.

4. Tinjauan Tentang Konstruksi Sosial Media Massa.

Istilah konstruksi atas realitas sosial yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman bahwa menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan secara terus-menerus

suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.³⁷ Asal usul konstruksi sosial itu dari filsafat konstruktifisme yang dimulai dari gagasan-gagasan konstruksi kognitif. Konstruksi sosial amat terkait dengan kesadaran manusia terhadap realitas itu.³⁸

Televisi muncul sebagai fenomena perubahan sosial, kemunculan prodak-prodak televisi melalui interaksi simbolis kadang mampu menghadirkan dunia kesadaran jauh sebelum sebelum manusia memahami ekstensi materi dari apa yang disadari itu sendiri.³⁹ Hal tersebut menjadi menarik ketika prodak-prodak apa saja kah yang menjadi materi yang bisa di konstruksi. Selanjutnya terjadi hegemoni oleh media massa yang termasuknya adalah televisi dengan isisnya terhadap masyarakat atau audiesnya secara sadar sebelum manusia memahami eksensi materi dari apa yang disadari itu.

Substansi dari konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan cepat dan sebarannya merata.⁴⁰ Pada prosesnya, konstruksi sosial media massa melalui tiga tahapan yaitu, tahapan penyiapan materi, tahapan sebaran konstruksi dan tahapan pembentukan konstruksi realitas. Pada tahapan penyiapan materi inilah redaksi media massa mendistribusikan tugas kepada editor yang ada pada masing-masing media massa.

³⁷ Burhan Bugin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hal. 13.

³⁸ *Ibid*, hal. 25.

³⁹ *Ibid*, hal. 27.

⁴⁰ Muhammad Sabirin, *Skripsi Analisis Framing Tentang Pemberitaan Nudin Halim Pada Koran Tempo Makassar*, Skripsi yang diajukan kepada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 2011. Hal 28.

5. Tinjauan Tentang Citra Masyarakat Muslim .

Citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas.⁴¹ Pengertian lainnya citra adalah atribut kognitif, ia merupakan produk konstruksi sosial pengetahuan yang dibentuk oleh pandangan dunia, karakter nasional, pola kelembagaan, dan falsafat pribadi kita.⁴² Sementara masyarakat adalah sejumlah manusia yang terikat dengan pembentukan suatu kelompok atau golongan atau kumpulan.⁴³

Agama Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada RasulNya (Muhammad SAW) sebagai agama yang telah disempurnakan yang di tunjukan kepada seluruh manusia sepanjang zaman, merupakan suatu sistem kehidupan menyeluruh mencangkup semua aspek kehidupan, jasmani-rohani, material-spiritual, individual-sosial dan dunia ukhrawi.⁴⁴ Islam merupakan sistem keyakinan yang mengatur segala kehidupan dan penghidupan dalam berbagai hubungan baik dengan Tuhan, sesama manusia atau alam lainnya. Secara umum terdiri dari aqidah, sariat dan akhlak. Sedangkan muslim adalah seseorang yang menganut agama Islam. Jadi citra masyarakat muslim adalah gambaran yang

⁴¹ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Kosda Karya, 2002), hlm. 223.

⁴² John L. Esposito, Edward W. dkk, *Media dan Citra Muslim: Dari Spiritual untuk Berperang Menuju Spiritual untuk Berdialog*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2005), hlm. 80.

⁴³ Irham M, *Skripsi Konsep Masyarakat Islam Ideal dalam Al Quran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Fakultas Ushuludin Jurusan tafsir Hadits, 2009), hlm 16.

⁴⁴ Ahmad Azhar B, *Citra Masyarakat Muslim*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 1.

tidak harus sama dengan realitas dari kelompok, golongan atau sekumpulan manusia/orang yang memeluk agama Islam.

Dalam Islam terdapat dua unsur yang membentuk muslim ideal, yang pertama bersumber dari kitab dan yang kedua bersumber dari kehidupan.⁴⁵ Kitab yang dimasud tentunya adalah Al-Quran sebagai satu-satunya kitab milik orang Muslim, dan kehidupan yang dimaksud adalah kehidupan Muhammad, Rasullallah, yang disebut *sunnah*. Sunnah mencangkup sikap, tindakan, pernyataan, dan nilai-nilai kehidupan Muhammad.

Konsep Masyarakat Islam ideal dalam perspektif Al-Quran adalah masyarakat yang ditopang oleh keimanan yang kokoh kepada Allah SWT. Mereka berpegang teguh pada tali (agama) Allah, melakukan *Amar Ma'ruf* dan *nahi munkar*.⁴⁶ Maka beberapa ciri umum masyarakat ideal antara lain :

- 1) Beriman (berpegang teguh pada tali (agama) Allah.

Masyarakat Islam yang ideal adalah masyarakat yang ditopang oleh keimanan yang kokoh kepada Allah SWT. Adapun dalam urutan syarat-syarat masyarakat yang ideal adalah *amar ma'rur* dan *nahi munkar* sebagai pintu keimanan dan memelihara keimanan tersebut.

- 2) *Amar Ma'ruf*.

Pengertian ma'ruf maknanya disesuaikan dengan konteksnya. Atau dengan kata lain untuk mengetahui maknanya lebih konkret maka harus

⁴⁵ Akbar S Ahmed, *Citra Muslim*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 3.

⁴⁶ Irham Jiat L, *Skripsi tentang Konsep Masyarakat Islam Ideal dalam Al-Quran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2009), hlm. 40.

dilihat konteksnya. Dalam al-Quran ungkapan tersebut dapat mengandung makna “perkataan yang baik”, “cara terbik” atau “sesuai dengan ketentuan *syara*”

3) *Nahi Mungkar.*

Secara bahasa munkar diartikan sebagai segala sesuatu yang dipandang buruk. Artinya pengertian munkar lebih luas jangkauannya dari pada ungkapan yang lain dalam al-Quran untuk merujuk pada perbuatan buruk seperti makasiat.

Adapun ciri khususnya anatara lain :

1) *Musyawarah.*

kata musyawarah pada mulanya bermakna dasar mengeluarkan madu dari sarang lebah. Kata dasar yang hanya digunakan untuk hal-hal baik. Diperintahkan oleh nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan musyawarah dengan tiga sifat dan sikap yaitu sifat lemah lembut, tidak kasar dan keras hati, serta sikap memberi maaf karna boleh jadi ketika ketika bermusyawarah terjadi perdebatan, bahkan menyenggung perasaan pihak lain.

2) *Keadilan.*

Makna adil (*al-adl*) adalah sebagai persamaan yang merupakan azaz kemanusiaan yang dimiliki setiap orang. Keadilan berifat terbuka sekalipun yang menetapkan keadilan itu muslim bagi non-muslim. Adil dalam aspek aqidah dapat digunakan lawan dari kezaliman, dalam aspek syariat khususnya hubungan sesama manusia, al-Quran menekankan berlaku adil,

dan dalam aspek akhlak keadilan bukan hanya pada orang lain tapi juga pada diri sendiri.

3) Persaudaraan.

Persaudaraan sebagai ciri khusus masyarakat yang diidealkan al-Quran tidak akan terwujud apabila tidak ada rasa mencintai dan bekerja sama. Setiap anggota masyarakat yang tidak diikat ikatan kerja sama dan kasih sayang serta persatuan yang sesungguhnya, tidak mungkin dapat bersatu mencapai tujuan bersama.

4) Toleransi.

Toleransi mengajak kepada kepada semua manusia yang beriman maupun yang tidak beriman untuk saling membantu dan saling menyayangi, karena manusia berasal dari satu keturunan, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, besar kecil, beragama dan tidak beragama.

Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa masyarakat muslim ideal adalah tatanan masyarakat yang lahir dari aqidah yang baik, prilaku yang mulia, taat kepada Allah serta melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangan-Nya.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat cara sistematik, logis dan rasional yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menarik kesimpulan.⁴⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini :

1. Jenis penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan secara faktual dari *scene-scene* yang terdapat dari video *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”.

2. Subyek dan Obyek Penelitian.

- a. Subyek Penelitian.

Subyek Penelitian adalah sumber data penelitian, adapun yang menjadi subyek penelitian adalah video tayangan *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”.

- b. Obyek Penelitian.

Obyek penelitian adalah masalah yang hendak diteliti atau topik penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah teknik *editing* dalam program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”.

⁴⁷ Hamdi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2010), hlm. 122.

3. Sumber data penelitian.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Adapun sumber yang akan digunakan :

a. Data primer.

Data primer adalah bahan utama yang dijadikan kajian, yaitu berupa video yang di unduh dari channel Youtube resmi milik NET.TV yang meng-*upload* tayangan-tayangan tersebut.

b. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap informasi berhubungan dengan kajian penelitian. Data sekunder ini berupa dokumen, artikel, buku-buku, majalah, modul, *website* ataupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primere adalah video yang diunduh dari channel Youtube resmi milik NET.TV yang meng-*upload* tayangan-tayangan tersebut. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel, *website* ataupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Fungsi dari data sekunder ini adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil data yang lebih komprehensif.

5. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.⁴⁸ Adapun yang digunakan penulis untuk menganalisis adalah dengan menggunakan metode analisis bahan *visual* guna melengkapi data analisis kualitatif secara umum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subyek yang diamati.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yaitu video Muslim Travelers episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang” akan dijadikan bahan *visual* analisis data. Bahan *visual* digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan *visual* dan motif pembuatan bahan *visual*.⁴⁹ Analisis bahan *visual* ini penulis gunakan juga untuk menelusuri peristiwa-peristiwa yang membangun citra masyarakat muslim di Jepang dalam video Muslim Travelers episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang” dengan menganalisis teknik pembuatanya. Adapun data yang dianalisis berfokus pada teknik *editing* yang menvisualkan citra masyarakat muslim di Jepang dalam video tersebut.

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

⁴⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 247.

Teknik *editing* yang dianalisis berdasarkan : *transition, types of edit* dan *type shot*.

H. Sistematika Pembahasan.

Supaya mempermudah dalam mengarahkan pembahasan penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 sub bab, dimana pokok sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang akan membahas tentang pokok-pokok permasalahan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum NET.TV dan program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam Di Yamanashi, Jepang”.

BAB III merupakan uraian analisis teknik *editing* dalam menkonstruksi citra masyarakat muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam Di Yamanashi, Jepang”.

BAB IV merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah tentang bagaimana teknik *editing* membangun citra masyarakat Muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”. Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Teknik editing pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang” sebagian besar transisinya didominasi oleh *cut* (*jump cut*, *cut away* dan *cut in*) atau penyambungan secara langsung pada penceritaan/ *storytelling* setiap *scenanya*. Penggunaan *cut* ini berfungsi untuk memberikan penjelasan atau mengembangkan suatu adegan/*scene* pada penyambungan gambar atau penceritaan *visual* sehingga pesan atau kesan dapat lebih dipahami dan dimengerti oleh penonton. Lalu penggunaan *type edit* lebih bervariasi namun lebih condong pada *action edit* dan *screen direction* dalam membungkai rangkaian sebuah adegan/ *scene*. Dan untuk *type shot/shot size* penggunaan lebih banyak menggunakan *medium shot* sebagai ukuran frame yang paling ideal untuk menangkap gambaran masyarakat muslim di Jepang.
2. Terkonstruksinya citra positif masyarakat masyarakat Muslim dalam beberapa *scene* atau adegan. Adapun citra positif tersebut adalah: teguh

pendirian (menjalankan ibadah & syariat Islam), guyub rukun, jiwa sosial dan semangat memperjuangkan Islam.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang teknik *editing* dalam mengkonstruksi citra masyarakat muslim pada program *Muslim Travelers* episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”, maka penulis memberi masukan :

1. Kepada para praktisi yang menggeluti dunia audio visual khususnya film atau sejenisnya, pemahaman editing sangat penting untuk dipahami. Karna pemahaman yang benar dan mendalam akan menghasilkan karya yang tak ternilai harganya.
2. Kepada para penikmat film atau acara televisi, pilihlah film atau program televisi yang mampu merangsang pemikiran kita dan mampu memberikan pencerahan atas isu-isu global atau apa yang tengah terjadi di dunia ini.

Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema editing dalam studi ilmu komunikasi, sebaiknya mengambil subyek film fiksi yang mungkin terdapat banyak penggunaan teknik *editing* dalam mengkonstruksi sebuah *scene* atau adegan.

C. Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur atas rahmat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Solawat serta salam senan tiasa tercurah atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah dan menerangi umat manusia dari kegelapan.

Kepada semua pihak yang membantu dan mendukung proses penyusunan ini, baik berupa dukungan materil ataupun moril, penulis ucapkan banyak terima kasih. Kekurangan yang banyak penulis lakukan dalam karya ini secara disadari atau tidak baik berupa penulisan, penyajian data atau dan sebagainya, makan besar harapan atas kritik dan saran untuk menjadikan karya penulis kedepannya lebih baik lagi. Akhir kata, semoga karya yang masih banyak sekali kekurangannya ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

Agung Suwasono Arief, *Pengantar Film*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014.

Agus Sugihartono Ranang dan Moh. Mahrush Ali, Jurnal *Teknik Edititng pada film Rectoverso dalam mewujudkan cerita*, Jurnal Seni Media Rekam Fakultas Seni Rupa dan Design, Institut Seni Indonesia, Surakarta tahun 2015.

Azhar B Ahmad, Citra Masyarakat Muslim, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983

Bayu Widagdo M.& Winastwan Garo S., *Bikin Sendiri Film Kamu*, Yogyajarta: PD Anindya, 2004.

Bugin Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana Predana Media Grop, 2008.

Fachruddin Andy, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*, Jakarta : Kencana Predana Media Grop, 2012.

Dancyger Ken, *The Technique of Film & Video Editing; History, Theory and Practice*. Edisi ke lima. Burlington: Focal Press, 2007.

Himawa Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Imanto Teguh, Jurnal Komunikasi “*Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar*”, Jurnal komunikasi Vol.4 No. 1, FIKOM Universitas Indonesia Esa Unggul, Jakarta tahun 2007.

Lestari Sinaga Ari, *Skripsi Analisis Makna Transisi Pada Pemberitaan Kejahanan Makanan (Studi Kasus Pemanfaatan Teknik Editing Pada Program Berita “Reportase Investigasi” Trans TV Jakarta)*, skripsi yang diajukan kepada Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2013.

Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

M Irham Jiat Latuamury, *Skripsi Konsep Masyarakat Islam Ideal dalam Al Quran*, skripsi yang diajukan kepada Jurusan Jurusan tafsir Hadits Fakultas Ushuludin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.

Nafisah Durrotun, *Skripsi Visualisasi figur Nabi Sualiman dalam film “The Kingdom of Solomon” ditinjau dari teknik sinematografi*. Skripsi yang diajukan kepada

Jurusan Komunikasi dan Penyiarn Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Rahmad Jalaludin, Psikologi Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Kosda Karya, 2002

Sabirin Muhammad, *Skripsi Analisis Framing Tentang Pemberitaan Nudin Halim Pada Koran Tempo Makassar*, Skripsi yang diajukan kepada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 2011.

Salahuddin Tinni Muh., *Citra negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film “Innocene Of Muslims”*, Skripsi yang diajukan kepada jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Thombson Roy and Cristoper Bowen, *Grammer of The Edit*, edisi ke dua, USA: Focal Pers, 2009.

Uchjana Onong, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar maju, 1989.

Undang-undang perfilman 2009, undang undang republik indonesia nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, Yogyakarta: Penerbit pustaka Yustisia, 2010.

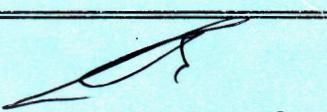
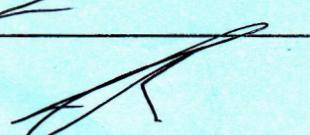
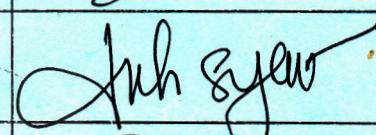
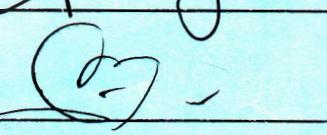
Zamroni M, *Reformasi Komunikasi, mengusung nilai dakwah dalam media massa*, Yogyakarta: CV. Arta Wahyu Sejahtera, 2008.

zoebazary Ilham, *kamus istilah televisi dan film*, jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKPAI, 2010.

WEB :

<http://cingraphy.blogspot.co.id/>
<http://filmpelajar.com>
<http://sutirmaneka.blogspot.co.id>
<http://www.videocreative.id/>
<http://www.kompasiana.com>
<http://www.kpi.go.id>

NAMA : ADE SUHERMAN
NIM : 12210059
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : CILACAP JAWA TENGAH

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 18 April 2016	Yuyun Linda Wahyuni 12210099	Peserta	
2	Senin, 18 April 2016	Eka Arum Hirsunih 12210098	Peserta	
3	Selasa, 19 April 2016	M. Fajrul Kurniawan 12210071	Peserta	
4	Rabu, 20 April 2016	Farhan Aziizi 12210045	Peserta	
5	Rabu, 26 Oktober 2016	Ade Suherman 12210059	Penyaji	
6	Selasa, 15 November 2016	Hidayah Firdzahum 13210118	Pembahas	

Yogyakarta, 14 April 2016

Ketua Jurusan,



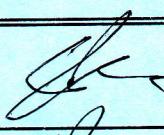
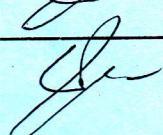
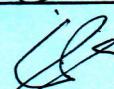
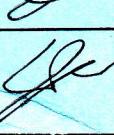
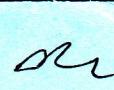
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : ADE SUHERMAN
 NIM : 12210059
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Khadiq, S.Ag., M.Hum.
 Pembimbing II : -
 Judul : TEKNIK PENYUNTINGAN GAMBAR MUSLIM TRAVELERS
 EPISODE CAHAYA ISLAM DI YAMANASI JEPANG

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18/8 2016	I	Konsultasi Bab I	
2.	10/10 2016	II	Revisi Bab I	
3.	15/10 2016	III	Acc Seminar	
4.	26/10 2016	IV	Seminar	
5.	6/11 2016	V	Konsultasi Bab II & III	
6.	23/12 2016	VI	Revisi Bab II & III	
7.	17/01 2017	VII	Konsultasi Bab I, II, III & IV	
8.	19/01 2017	VIII	Acc Munajosah	

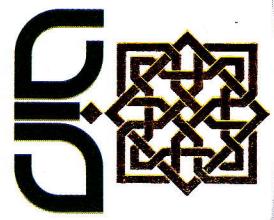
Yogyakarta, 19 Januari 2017
 Pembimbing,


 Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKS I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ADE SUHERMAN
NIM : 12210059
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	90	A
Total Nilai		83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKS I

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Dr. Agung Fatwantoro, S.Si., M.Kom.



PKS I 97/0103 2005011 003

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.9.10848/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Ade Suherman

تاريخ الميلاد : ٢٦ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقرؤ
٤٧٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهارتا، ٢٢ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٧٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.15182/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ade Suherman**
Date of Birth : **January 26, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	44
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 06, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





65

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.588/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Ade Suherman
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 26 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	12210059
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

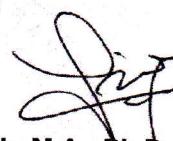
Lokasi	:	Tirtorahayu
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,85 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016, Menyatakan :

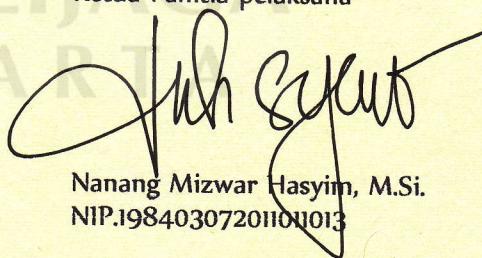
Nama : Ade Suherman
NIM : 12210059
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di BTKP Yogyakarta dengan nilai A-

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Ketua Panitia pelaksana


Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.19840307201101013

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan

Kompetensi Keahlian : Teknik Konstruksi Bangunan

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 1 Wanareja menerangkan bahwa:

nama

: ADE SUHERMAN

tempat dan tanggal lahir

: Cilacap, 26 Januari 1993

nama orang tua

: Rusdi

nomor induk

: 2126

nomor peserta

: 4-11-03-09-003-001-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Cilacap, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,



Drs. Anggoro Soerarso, M.M.
NIP. 19590713 198703 1 007

No. DN-03 Mk 0000001

**DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Nama : **ADE SUHERMAN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Cilacap, 26 Januari 1993**
 Nomor Induk : **2126**
 Nomor Peserta : **4 - 11 - 03 - 09 - 003 - 001 - 8**
 Kompetensi Keahlian : **Teknik Konstruksi Bangunan**

I. UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	7,60	8,75	8,29
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,67	8,28	8,03
3	Bahasa Indonesia	7,33	8,65	8,12
4	Bahasa Inggris	6,87	7,80	7,43
5	Matematika	6,97	9,25	8,34
6	IPA	7,60	8,56	8,18
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,70	7,70	7,70
8	Seni Budaya	7,25	7,60	7,46
9	Kewirausahaan	6,80	9,10	8,18
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,87	8,25	8,10
11	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,83	9,30	8,71
12	Fisika	6,70	8,75	7,93
13	Kimia	6,67	7,68	7,27
14	Kompetensi Keahlian	7,73	7,98	7,82
15	<i>Bahasa Jawa</i>	7,20	7,60	7,44
16				

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,12	7,60	7,8
2	Bahasa Inggris	7,43	6,60	6,6
3	Matematika	8,34	7,75	8,0
4	Kompetensi Keahlian	7,82	7,71	7,8
	a. Teori Kejuruan		6,13	
	b. Praktik Kejuruan		8,38	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

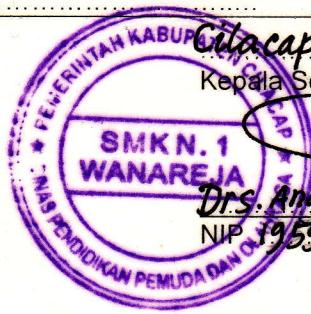
III. STANDAR KOMPETENSI UTAMA

No.	Standar Kompetensi	Nilai
1	Menguasai dasar-dasar mekanika teknik	7,40
2	Menguasai dasar-dasar ilmu bangunan gedung	7,60
3	Mempersiapkan dan melaksanakan praktik dasar konstruksi batu dan bata	7,60
4	Melaksanakan pengujian bahan bangunan	8,30
5	Merencanakan dan melaksanakan pekerjaan beton bertulang	7,70
6	Menggambar dan membaca gambar bangunan	7,60
7	Memasang konstruksi lantai, kusen, daun pintu, kuda-kuda, dan plafond	8,20
8	Melaksanakan pekerjaan pemipaan drainase air bersih, air kotor, dan air hujan	7,20
9	Menyusun Rencana Anggaran Biaya dan RKS bangunan gedung	7,60
10	Melakukan pekerjaan pengukuran dan leveling lapangan	7,80
11	Melaksanakan pemasangan penutup atap	8,20
12	Melaksanakan pekerjaan finishing dinding dan lantai	7,50
13	<i>Bangunan Tahan Gempa</i>	7,80
14	<i>AutoCAD</i>	8,10

Cilacap, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Anggoro Soerarso, M.M.
NIP. 195907131987031007



Sertifikat

NO. 119.PAN.OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Ade Suherman

Sebagai

Peserta OPACK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPACK) 2012
yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &
Kemahasiswaan (OPACK) 2012 dengan tema:

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

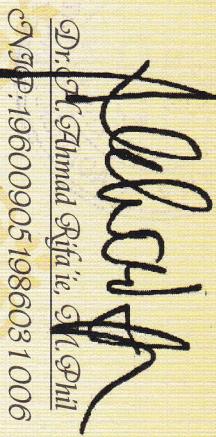
Mengetahui,

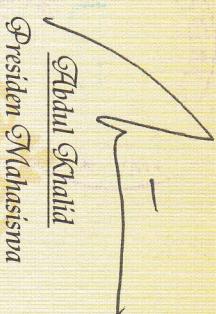
Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEM)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

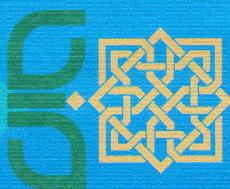
Panitia OPACK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Al Ahmad Rifa'i, Phil
NIP: 196009051986031006


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa


Romel Maspliani
Ketua Panitia





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini
menyatakan bahwa :

ADE SUHERMAN

12210059

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dekan

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Dr. H. Maryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ADE SUHERMAN
NIM : 12210059
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
KTP: 19600905 198603 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ade Suherman
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Margasari Rt 01/10 des. Madura, kec. Wanareja, Kab. Cilacap
Status Pernikahan : Belum Nikah
Nama Ayah : Rusdi
Nama Ibu : Omih
No. HP : 082322673133
E-Mail : Suherman1993@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Madura 09 Lulus 2005
 - b. SMPN 2 Wanareja Lulus 2008
 - c. SMKN 1 Wanareja Lulus 2011
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. English Course Mr. BoB English Club Pare-Kediri Tahun 2014
 - b. Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi SukaTV Yogyakarta Tahun 2012
 - c. Pelatihan Ustadz/ah Tingkat dasar BADKO TKA/TPA Kota Yogyakarta Tahun 2012

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 3 Lomba Video Feature Gebyar KPI Yogyakarta (sebagai kameraman)
2. Pemenang lomba video CJ untuk Kompas Kampus Yogyakarta, KompasTV (sebagai kameraman dan editor), 2015.

D. Pengalaman Organisasi

No	Jabatan	Instansi	Tahun
1.	Anggota/ editor program	Sunan Kalijaga TV	2013-2014
2.	Manager Editing	Sunan Kalijaga TV	2014-2015
3.	Ketua Remaja Masjid	Yayasan Masjid Nurul Huda	2014-2016
4.	Sekertaris	TPA Nurul Huda Yogyakarta	2016-2017
5.	Humas	TPA Nurul Huda Yogyakarta	2015-2016

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Ade Suherman
NIM 12210059